

Literatur Review: Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi pada Remaja Putri

Novita Sari¹⁾; Rizka Esty Safriana²⁾

^{1,2)}Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, 61121, Indonesia

Corresponding Author: Novita Sari
E-mail: novitasari33063@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Submit 03 Juni 2023

Revisi 05 Juni 2023

Diterima 29 Juli 2023

Publikasi 29 Juli 2023

DOI : 10.30587/ijmt.v2i2.5729

Keywords:

Keyword 1; anemia

Keyword 2; knowledge

Keyword 3; obedience

Keyword 4; blood supplement tablets

Keyword 5; young women

Kata Kunci:

Kata kunci 1; anemia

Kata kunci 2; pengetahuan

Kata kunci 3; kepatuhan

Kata kunci 4; tablet tambah darah

Kata kunci 5 ; remaja putri

ABSTRACT

Anemia is a global nutritional problem worldwide that is experienced by almost all age groups in the life cycle, from children, adolescents, women of childbearing age (WUS) to pregnant women. Factors that cause anemia in young women are lack of knowledge in young women and disobedience in taking iron tablets. The purpose of this paper is to analyze whether there is a relationship between knowledge and adherence to consumption of blood supplement tablets with the incidence of anemia in young women. In writing this article using the literature review method with sources from articles published within 5 years, starting from 2019-2023 and related to the topics to be discussed. Article search through the internet database, namely Dimensions. There were 20 articles obtained, but only 5 articles were selected for review because they were in accordance with the topics to be discussed. From the results of several articles reviewed, it shows that there is a relationship between knowledge and adherence to iron supplement tablets with the incidence of anemia in young women. With good knowledge, young women will think and try to avoid anemia. In addition, adherence to taking iron tablets will also affect hemoglobin levels in adolescents. The conclusion is that there is a relationship between knowledge and blood supplement adherence with the incidence of anemia in young women.

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah gizi global di seluruh dunia yang dialami oleh hampir seluruh kelompok usia dalam siklus kehidupan, mulai dari usia anak-anak, remaja, wanita usia subur (WUS) hingga ibu hamil. Faktor penyebab terjadinya anemia pada remaja putri adalah kurangnya pengetahuan pada remaja putri dan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk menganalisis adakah hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri. Dalam penulisan artikel ini menggunakan metode *literature review* dengan bersumber dari artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2019-2023 dan berhubungan dengan topik yang akan dibahas. Pencarian artikel melalui *database* internet yaitu Dimensions. Terdapat 20 artikel yang diperoleh, tetapi hanya 5 artikel yang dipilih untuk di review

karena sesuai dengan topik yang akan dibahas. Dari hasil beberapa artikel yang di review menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan kepatuhan tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri. Dengan adanya pengetahuan yang baik pada remaja putri akan berfikir dan berusaha untuk menghindari anemia. Selain itu, patuh mengkonsumsi tablet tambah darah juga akan mempengaruhi kadar hemoglobin pada remaja. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah gizi global di seluruh dunia yang dialami oleh hampir seluruh kelompok usia dalam siklus kehidupan, mulai dari usia anak-anak, remaja, wanita usia subur (WUS) hingga ibu hamil.

WHO menyatakan angka kejadian pada remaja putri di Negara berkembang sekitar 40-80% dari remaja putri didunia (WHO, 2018). Indonesia termasuk salah satu Negara berkembang. Pada kenyataannya 50% kasus anemia yang terjadi di seluruh dunia disebabkan oleh anemia defisiensi zat besi (Asiyah, S dan Ngatining 2023).

Anemia defisiensi besi (ADB) ialah kondisi ketika tubuh mengalami kekurangan zat besi, sehingga jumlah sel darah mengalami penurunan. ADB merupakan salah satu penyakit hematologi yang sering ditemukan pada bayi, anak-anak dan perempuan usia reproduksi terutama pada remaja putri (Safriana, 2022).

Remaja putri adalah kelompok yang paling rentan untuk mengalami anemia defisiensi besi dikarenakan setiap bulannya mengalami menstruasi, sehingga saat menstruasi terjadi remaja putri membutuhkan peningkatan zat besi untuk menggantikan zat besi yang hilang (Briawan, Adriyani, and Pusporni, 2009).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi anemia pada remaja putri cukup tinggi yaitu sebesar 32%, artinya 3-4 remaja putri menderita anemia. Sedangkan prevalensi remaja putri di Jawa Timur mengalami anemia sebanyak 42%, dengan proporsi anemia ada di

kelompok umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun (Nasrudin H, dkk 2021).

Faktor penyebab terjadinya anemia defisiensi besi pada remaja putri adalah diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan pada remaja putri dan ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Sari, N. W. 2019).

Pengetahuan yaitu hasil dari penginderaan terhadap segala sesuatu yang terjadi dan dilewati berdasarkan pengalaman. Perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat ditentukan oleh niat orang terhadap objek kesehatan, ada atau tidaknya dukungan dari masyarakat sekitarnya, ada atau tidaknya informasi tentang kesehatan, kebebasan individu untuk bertindak dan situasi yang memungkinkan untuk bertindak.

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri. Adanya pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar HB menunjukkan bahwa pemberian tablet Fe efektif untuk mencegah terjadinya anemia pada remaja putri (Putra, K. A. dkk 2020).

Beberapa kendala saat mengkonsumsi tablet pada remaja putri ialah sering merasa mual, kurang menyukai aroma serta rasa dari tablet tambah darah, dan juga merasa tidak perlu mengkonsumsi tablet tersebut (Destania K, dkk 2021).

Tujuan dari review jurnal ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan tablet tambah

darah dengan kejadian anemia pada remaja putri.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review* yaitu sebuah pencarian literatur baik internasional maupun nasional yang dilakukan dengan menggunakan *database* Dimensions. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal diperoleh 20 artikel dari publikasi 5 tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2019-2023 dengan menggunakan kata kunci “anemia”, “pengetahuan”, “kepatuhan”, “tablet tambah darah” dan “remaja putri”.

Dari jumlah artikel tersebut terdapat 5 artikel yang dianggap memenuhi kriteria dan

akan dianalisis. Artikel yang dianalisis harus memenuhi kriteria inklusi yang menunjukkan hubungan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia dan sasaran penelitian harus remaja putri.

HASIL

Setelah dilakukan pencarian artikel penelitian dengan menggunakan *database* dimensions, ditemukan 20 artikel. Dari jumlah artikel tersebut terdapat 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan sesuai dengan artikel yang direview. Karakteristik artikel tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa

Peneliti	Tahun	Populasi/ Sampel	Desain dan Metode	Kesimpulan
Wahyuningsih, A. & Anna U. Q.	2019	41 responden	<i>Deskriptif kuantitatif</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Karanganom
Runiari, N & Nyoman H.	2020	149 responden	<i>Analitik korelasional</i> dengan pendekatan <i>crosssectional</i> .	Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah darah Pada Remaja Putri.
Lismiana, H & Sofyan I.	2021	99 responden	<i>Cross sectional</i> dengan pendekatan <i>purposive non-random sampling</i>	Pengetahuan dan Persepsi Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah
Wahyuningsih, A. & Wiwin R.	2021	38 responden	<i>Deskriptif Korelasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Karangnoko
Nuzrina, R et al	2021	100 responden	<i>Metode survey</i> melalui pendekatan <i>cross sectional</i>	Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Siswi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri

Dari 5 jurnal yang telah direview ditemukan 1 jurnal dengan persentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki pengetahuan kategori baik, 4 jurnal dengan persentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki pengetahuan kategori cukup, dan 0 jurnal yang memiliki

presentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki pengetahuan kategori kurang.

Setelah dilakukan perhitungan dengan cara menghitung nilai rata-rata menggunakan *microsoft excel*, sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja putri memiliki rata-rata pengetahuan yang baik.

Pengetahuan yang baik mengenai anemia sangat berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat tablet tambah darah (KEMENKES, 2016). Dengan adanya pengetahuan yang baik remaja putri akan berfikir dan berusaha untuk menghindari anemia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan remaja terhadap anemia maka akan semakin baik pula tingkat kepatuhan dalam meminum obat tambah darah. Pengetahuan remaja putri dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan Remaja Putri

Peneliti	Tahun	Pengetahuan		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Wahyuningsih, A. & Anna U. Q.	2019	46,3	48,8	4,9
Runiari, N & Nyoman H.	2020	34,2	44,3	21,5
Lismiana, H & Sofyan I.	2021	69,7	0	30,3
Wahyuningsih, A. & Wiwin R.	2021	44,7	55,3	0
Nuzrina, R et al	2021	28,0	38,0	34,0
Rata-rata		44,6	37,3	18,1

Kepatuhan Remaja Putri Konsumsi Tablet Tambah Darah

Dari 5 jurnal yang telah direview ditemukan 1 jurnal dengan persentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki kepatuhan kategori baik dan 4 jurnal dengan persentase lebih tinggi remaja putri yang memiliki kepatuhan kategori cukup. Setelah dilakukan perhitungan dengan cara menghitung nilai rata-rata menggunakan *microsoft excel*, sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja putri memiliki rata-rata kepatuhan yang cukup.

Remaja putri dengan pengetahuan kategori baik akan mempunyai peluang 5.947 kali untuk patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan remaja putri dengan pengetahuan cukup. Pemerintah telah memberikan paket tablet tambah darah secara gratis pada remaja putri, namun tidak semua remaja putri menghabiskan tablet

tambah darahnya. Dalam mengukur kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah yakni dengan menghitung ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi yaitu 1 kali 1 minggu dalam 1 tahun atau 52 butir tablet dalam 1 tahun.

Kepatuhan saat mengonsumsi tablet tambah darah akan mempengaruhi kadar hemoglobin pada remaja. Ketepatan dalam cara mengonsumsi tablet tambah darah juga harus diperhatikan, seperti saat meminum tablet tambah darah dianjurkan minum dengan air putih, karena jika remaja putri menggunakan kopi, teh, atau susu akan menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga manfaat dari tablet tambah darah menjadi tidak optimal (Runiari, N dan Nyoman H. 2020). Kepatuhan remaja putri konsumsi tablet tambah darah dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kepatuhan Remaja Putri Konsumsi Tablet Tambah Darah

Peneliti	Tahun	Kepatuhan Minum TTD	
		Baik (%)	Cukup (%)
Wahyuningsih, A. & Anna U. Q.	2019	14	27
Runiari, N & Nyoman H.	2020	42	58
Lismiana, H & Sofyan I.	2021	17	82
Wahyuningsih, A. & Wiwin R.	2021	16	22
Nuzrina, R et al	2021	64	36
Rata-rata		39,3	60,7

Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri

Ditemukan 4 jurnal yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah dan 1 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Astri Wahyuningsih dan Wiwih Rohmawati pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah

darah (Wahyuningsih, A. & Rohmawati W., 2021)

Remaja putri dengan pengetahuan kategori kurang lebih berisiko terkena anemia dibandingkan remaja putri dengan pengetahuan kategori baik. Hal ini disebabkan remaja putri yang memiliki pengetahuan yang baik dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur dan benar dengan menggunakan air putih daripada remaja putri yang memiliki pengetahuan yang kurang (Samputri, F. R. et al 2022). Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri

Peneliti	Tahun	Uji Statistik	Pengetahuan (p-value)
Wahyuningsih, A. & Anna U. Q.	2019	<i>Uji chi-square</i>	0,000 (p<0,05)
Runiari, N & Nyoman H.	2020	<i>Kendall Tau</i>	0,03
Lismiana, H & Sofyan I.	2021	<i>Uji chi-square</i>	P=(0,93)
Wahyuningsih, A. & Wiwin R.	2021	<i>Uji chi-square</i>	0,001 (p<0,005)
Nuzrina, R et al	2021	<i>Uji chi-square</i>	0,002;<0,005

SIMPULAN

Dari beberapa artikel yang direview dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri. Dengan adanya pengetahuan yang baik remaja putri akan berfikir dan berusaha untuk menghindari anemia. Selain itu, patuh mengonsumsi tablet tambah darah juga akan mempengaruhi kadar hemoglobin pada remaja. Semoga dengan adanya penulisan artikel *literature review* ini dapat menjadi rujukan oleh peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

Asiyah, S dan Ngatining. (2023). Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kejadian Anemia Pada Remaja. *Spikesnas*. 2(1), 486-429. <http://spikesnas.khkediri.ac.id/SPIKESnas/index.php/MOO/article/view/111/69>

Briawan D, Adriyani A, & Pusporini. (2009). Determinan Keberhasilan Program Suplementasi Zat Besi Pada Siswi Sekolah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 6(2), 78-83.

<https://journal.ugm.ac.id/jgki/article/view/17715>

Destania K, dkk. (2021). Literature Review : Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi. *Media Gizi Kemas*. 10(02), 298-306. <https://repository.unair.ac.id/124916/>

Lismiana, H & Sofyan I. (2021). Pengetahuan dan Persepsi Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Indonesian Journal Of Public Health and Nutrition*. 1(1), 22-30. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN/article/view/45146>

Nasrudin H, dkk. (2021). Angka Kejadian Anemia Pada Remaja di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 1(4), 357-364. <https://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/66>

Nuzrina, R et al. (2021). Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Siswi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Riset Gizi*, 9(1), 22-27. https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11_2950/25840

- Putra, K. A. dkk. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*. 8(1). <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/view/1021>.
- Runiari, N & Nyoman H. (2020). Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Gema Keperawatan*. 13(2), 103-110. <https://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/view/1321>.
- Samputri, F. R. et al. (2022). Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 21(1), 69-73. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi/article/view/40973>
- Sari, N. W. (2019). Faktor Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MTsN Talawi Kota Sawahlunto. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmu*. 8(4), 70-76. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1310/1148>
- Safriana, R. E. (2022). Gambaran Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di Gresik. *Indonesian Journal of Midwifery Today*, 2(1), 11-15. <https://doi.org/10.30587/ijmt.v2i01.4854>
- Wahyuningsih, A dan Anna U. Q. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Karangnom. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. 9(1), 1-12. <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/102/80>
- Wahyuningsih, A dan Wiwin R. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Karangnoko. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. 10(1), 8-12. <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/115>